



Pengaruh *Working Capital To Total Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Astra Otoparts Tbk Periode 2012-2021

Yusni Nuryani¹, Riski Dwi Nugroho², Sari Karmiyati³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: dosen02458@unpam.ac.id¹, dosen02296@unpam.ac.id², dosen02489@unpam.ac.id³

Dikirim 10 Januari 2024 | Direvisi 23 Januari 2024 | Diterima 29 Februari 2024

*Korespondensi Penulis

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of Working Capital to Total Assets, Debt to Asset Ratio, and Net Profit Margin on Profit growth at PT. Astra Otoparts, Tbk either partially or simultaneously. The method used is a quantitative method. The sample used is the financial statements of PT. Astra Otoparts, Tbk for 10 years for which panel data has been made. Data analysis using classical assumption test, regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing. The results of this study are Working Capital to Total Assets has no significant effect on Profit Growth with a coefficient of determination of 1.4% and hypothesis testing obtained $t_{count} < t_{table}$ or $(0.337 < 2.306)$ it is also with a significance value of $0.745 > 0.05$. Debt to Asset Ratio has no significant effect on Profit Growth with a coefficient of determination of 2.0% and the hypothesis test obtained $t_{count} < t_{table}$ or $(-0.402 < 2.306)$ it is also seen with a value of $0.698 > 0.05$. Total Asset Turn Over has a significant effect on Profit Growth with a coefficient of determination of 47.7% and the hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(2.703 > 2.306)$ it is also with a significance value of $0.27 < 0.05$. Net Profit Margin has no significant effect on Profit Growth with a coefficient of determination of 11.2% and the hypothesis test obtained $t_{count} < t_{table}$ or $(1.006 < 2.306)$ it also develops with a significance value of $0.344 > 0.05$. Working Capital to Total Assets, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turn Over, and Net Profit Margin have a significant effect on Profit Growth with a coefficient of determination of 83.4% while the remaining 16.6% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained $F_{count} > F_{table}$ or $(6.271 > 5.190)$ it is also with a significance value of $0.035 < 0.05$.

Keywords: Working Capital to Total Assets, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, Profit Growth

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Working Capital to Total Asset, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Astra Otoparts, Tbk baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah berupa Laporan keuangan PT. Astra Otoparts, Tbk selama 10 tahun yang sudah dibuat data panel. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis Hasil penelitian ini adalah Working Capital to Total Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai determinasi koefisien determinasi sebesar 1,4% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,337 < 2,570)$ hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $0,745 > 0,05$. Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai koefisien determinasi sebesar 2,0% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-0,402 < 2,570)$ hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $0,698 > 0,05$. Total Asset Turn Over berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai koefisien determinasi sebesar 47,7% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,703 > 2,570)$ hal tersebut



juga diperkuat dengan nilai signifikansi $0,27 < 0,05$. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Pertumbuhan Laba* dengan nilai determinasi koefisien determinasi sebesar 11,2% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1,006 < 2,570)$ hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $0,344 > 0,05$. *Working Capital to Total Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Pertumbuhan Laba* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 83,4% sedangkan sisanya sebesar 16,6% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(6,271 > 5,190)$ hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$.

Kata kunci: Modal Kerja terhadap Total Aset, Rasio Utang terhadap Aset, Total Perputaran Aset, Margin Laba Bersih, Pertumbuhan Laba.

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi industri otomotif, membuat persaingan diantara produsen otomotif juga semakin ketat. Dengan semakin pesatnya pertumbuhan industri otomotif baik di Dunia maupun di Indonesia tentu juga akan mendorong meningkatnya pertumbuhan industri komponen otomotif sebagai penyokong industri tersebut, salah satunya yaitu industri suku cadang kendaraan.

Perkembangan industri otomotif di Indonesia berakar sejak tahun 1969, Kementerian Perindustrian Perdagangan mengeluarkan peraturan bersama tentang impor kendaraan bermotor, baik dalam keadaan utuh (*completely-built up*, CBU) ataupun terurai (*completely-knocked down*, CKD), serta tentang industri perakitan dan keagenan. Pada saat itu mulai bermunculan industri perakitan serta industri-industri pendukung, seperti suku cadang, pengecatan, dan baterai (aki). Pada tahun 1974 Pemerintah menerbitkan peraturan yang menyetop impor mobil utuh dengan maksud untuk mendorong industri dalam negeri. Impor CBU hanya boleh dilakukan oleh APM yang sudah sanggup memproduksi suku cadang.

PT. Astra Otoparts, Tbk merupakan salah satu perusahaan publik yang memiliki reputasi yang baik di bursa efek dan sudah memiliki nama yang cukup dikenal oleh publik. Penulis ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Astra Otoparts, Tbk ini dengan melihat dari rasio-rasio keuangan perusahaan. Karena keberhasilan perusahaan dapat dinilai berdasarkan pada kapasitas perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari kinerja manajemennya. Salah satu parameter kinerja perusahaan yang sering digunakan adalah laba. Laba atau keuntungan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh suatu bisnis setelah menjalankan usaha maupun melakukan penjualan. Selain laba, rasio keuangan juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas yang diwakili oleh *Working Capital to Total Asset* (WCTA) yaitu rasio yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin modal kerja perusahaan terhadap total aktiva. Rasio solvabilitas yang diwakili *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dan total asset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh hutang. Dimana semakin tinggi nilai DAR maka semakin tinggi risiko kerugian yang dihadapi karena perusahaan harus memberikan return kepada kreditor atas pinjaman yang dilakukan

Rasio aktivitas yang diwakili *Total Asset Turn Over* (TATO) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total asetnya. Dimana semakin tinggi rasio TATO berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Rasio profitabilitas diwakili oleh *Net Profit Margin* (NPM), yaitu rasio yang membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total pendapatan (uang) yang dihasilkan. Dimana semakin tinggi *Net Profit Margin Ratio* maka semakin tinggi juga pertumbuhan laba, karena perusahaan semakin efisien dalam menekankan biaya-biaya yang ada di perusahaan untuk memperoleh laba dari penjualan Sedangkan yang dimaksud dengan pertumbuhan laba adalah kenaikan laba atas neraca tahun sebelumnya.

Berikut ini data *Working Capital to Total Asset* (WCTA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan pertumbuhan laba PT. Astra Otoparts, Tbk periode 2012-2021.

Tabel Data WCTA, DAR, TATO, NPM dan Pertumbuhan Laba PT Astra Otoparts Tbk, Tahun 2012-2021

Tahun	WCTA	DAR	TATO	NPM	Pertumbuhan Laba
2012	5.11%	38.24%	0.93	13.72%	-8.47%
2013	18.77%	24.24%	0.85	9.89%	41.27%
2014	8.90%	29.51%	0.85	7.80%	-30.93%
2015	8.17%	29.26%	0.82	2.75%	-18.95%
2016	11.26%	27.89%	0.88	3.77%	18.95%
2017	14.82%	27.12%	0.92	4.04%	-22.55%
2018	12.25%	29.11%	0.97	4.43%	5.07%
2019	13.15%	27.26%	0.96	5.29%	49.93%
2020	15.67%	25.75%	0.78	-0.32%	-75.50%
2021	13.58%	30.10%	0.89	4.19%	11.54%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan

Dilihat dari tabel 1.1 perkembangan nilai WCTA pada PT. Astra Otoparts, Tbk selalu mengalami perubahan di setiap tahunnya. Nilai WCTA mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2013 yaitu sebesar 18,77% dari 5,11% pada 2012, hal ini dikarenakan adanya kenaikan asset yang cukup signifikan. nilai DAR pada PT. Astra Otoparts, Tbk. selalu mengalami perubahan di setiap tahunnya. Nilai DAR lebih cenderung mengalami penurunan. Perkembangan nilai TATO pada PT. Astra Otoparts, Tbk. Berdasarkan tabel 1.4 terus mengalami fluktuasi, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup drastis yaitu 0,78 dari 0,96 pada 2019, hal ini terjadi karena penjualan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan. nilai NPM PT. Astra Otoparts, Tbk mengalami penurunan dan peningkatan, dimana pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi -0,32% hal ini disebabkan karena PT. Astra Otoparts, Tbk mengalami kerugian.

Setelah penulis melihat permasalahan-permasalahan yang telah penulis jabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: “Pengaruh *Working Capital to Total Asset, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turn Over, dan Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Astra Otoparts, Tbk Periode 2012-2021”.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Working Capital to Total Asset, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba. Populasi menurut Sugiyono (2018:80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahun 2012 sampai tahun 2021 yang terdapat di PT. Astra Otoparts, Tbk. menurut Sedangkan menurut Arikunto (2019:109) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil representatif dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini Neraca dan Laba Rugi PT. Astra Otoparts, Tbk periode 2012-2021, yang sudah dibuat data panel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa laporan keuangan tahunan PT. Astra Otoparts Tbk. Data diperoleh dengan menggunakan media internet dengan cara mengunduh laporan keuangan PT. Astra Otoparts, Tbk untuk periode 2012-2021 melalui website resmi PT. Astra Otoparts, Tbk www.astra-otoparts.com dan juga melalu BEI yaitu www.idx.co.id.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel Pertumbuhan Laba PT Astra Otoparts Tbk, Tahun 2012-2021

Tahun	Lab a (EBIT) (Dalam Jutaan)	Pertumbuhan Laba
2012	671,799	-8.47%
2013	464,008	41.27%
2014	376,082	-30.93%
2015	447,340	-18.95%
2016	346,451	18.95%
2017	364,023	-22.55%
2018	861,563	5.07%
2019	545,793	49.93%
2020	133,724	-75.50%
2021	149,161	11.54%
Rata-rata		-2.96%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, perhitungan pertumbuhan laba periode tahun 2012-2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif dengan rata-rata per tahun sebesar -2,96%.

Tabel Working Capital to Total Asset PT Astra Otoparts Tbk, Tahun 2012-2021

Tahun	Aktiva lancar (Jutaan Rupiah)	Utang Lancar (Jutaan Rupiah)	Jumlah Aktiva (Jutaan Rupiah)	WCTA
2012	3,205,631	2,751,766	8,881,642	5.11%
2013	5,029,517	2,661,312	12,617,678	18.77%
2014	5,138,080	3,857,809	14,380,926	8.90%
2015	4,796,770	3,625,907	14,339,110	8.17%
2016	4,903,902	3,258,146	14,612,274	11.26%
2017	5,228,541	3,041,502	14,762,309	14.82%
2018	6,013,683	4,066,699	15,889,648	12.25%
2019	5,544,549	3,438,999	16,015,709	13.15%
2020	5,153,633	2,775,650	15,180,094	15.67%
2021	6,621,704	4,320,354	16,947,148	13.58%
Rata-rata				12.17%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, perhitungan Working Capital to Total Asset periode tahun 2012-2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif dengan rata-rata per tahun sebesar 12,17%.

Tabel Debt to Asset Ratio PT Astra Otoparts Tbk, Tahun 2012-2021

Tahun	Total Utang (Jutaan Rupiah)	Jumlah Aktiva (Jutaan Rupiah)	DAR
2012	3,396,543	8,881,642	38.24%
2013	3,058,924	12,617,678	24.24%
2014	4,244,369	14,380,926	29.51%
2015	4,195,684	14,339,110	29.26%
2016	4,075,716	14,612,274	27.89%
2017	4,003,233	14,762,309	27.12%
2018	4,626,013	15,889,648	29.11%
2019	4,365,175	16,015,709	27.26%
2020	3,909,303	15,180,094	25.75%
2021	5,101,517	16,947,148	30.10%
Rata-rata			28.85%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, perhitungan Debt to Total Asset periode tahun 2012-2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif dengan rata-rata per tahun sebesar 28,85%.

Tabel Total Asset Turn Over PT Astra Otoparts Tbk, Tahun 2012-2021

Tahun	Net Sales (Jutaan Rupiah)	Jumlah Aktiva (Jutaan Rupiah)	TATO
2012	8,277,485	8,881,642	0.93
2013	10,701,988	12,617,678	0.85
2014	12,255,427	14,380,926	0.85
2015	11,723,787	14,339,110	0.82
2016	12,806,867	14,612,274	0.88
2017	13,549,857	14,762,309	0.92
2018	15,356,381	15,889,648	0.97
2019	15,444,775	16,015,709	0.96
2020	11,869,221	15,180,094	0.78
2021	15,151,663	16,947,148	0.89
Rata-rata			0.89

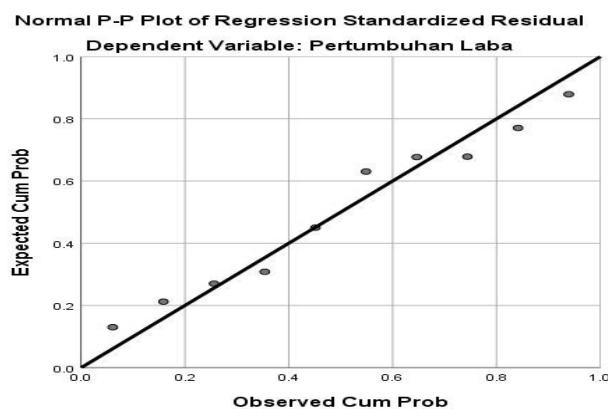
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, perhitungan Total Asset Turn Over periode tahun 2012-2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif dengan rata-rata per tahun sebesar 0,89 kali.

Tabel Net Profit Margin PT Astra Otoparts Tbk, Tahun 2012-2021

Tahun	Net Profit (Jutaan Rupiah)	Sales (Jutaan Rupiah)	NPM
2012	1,135,914	8,277,485	13.72%
2013	1,058,015	10,701,988	9.89%
2014	956,409	12,255,427	7.80%
2015	322,701	11,723,787	2.75%
2016	483,421	12,806,867	3.77%
2017	547,781	13,549,857	4.04%
2018	680,801	15,356,381	4.43%
2019	816,971	15,444,775	5.29%
2020	-37,864	11,869,221	-0.32%
2021	634,931	15,151,663	4.19%
Rata-rata			5.56%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, perhitungan Net Profit Margin periode tahun 2012-2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif dengan rata-rata per tahun sebesar 5,56%.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik normal probability plot menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

**Tabel Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.976	2.426		-.402	.704		
WCTA	-2.301	4.817	-.259	-.478	.653	.257	3.893
DAR	-8.438	6.138	-.857	-1.375	.228	.193	5.169
TATO	3.813	1.768	.636	2.157	.084	.866	1.155
NPM	5.073	3.220	.553	1.575	.176	.612	1.635

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas diperoleh nilai tolerance variabel *Working Capital to Total Asset* sebesar 0,257, *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,193, *Total Asset Turnover* sebesar 0,866, dan *Net Profit Margin* sebesar 0,612 dimana keempat nilai tersebut kurang dari 1, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) variabel *Working Capital to Total Asset* sebesar 3,893, *Debt to Asset Ratio* sebesar 5,169, *Total Asset Turnover* sebesar 1,155, dan *Net Profit Margin* sebesar 1,635 dimana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini tidak ada gangguan multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

**Tabel Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.790 ^a	.624	.323	.30258	2.458

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, WCTA, DAR

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tidak ada autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai Durbin-Watson sebesar 2,458 yang berada di antara interval 1.550 – 2.460.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	-.386	.875		-.442	.677	
WCTA	1.294	1.738	.532	.745	.490	
DAR	1.396	2.215	.519	.630	.556	
TATO	.121	.638	.074	.190	.857	
NPM	-1.600	1.162	-.637	-1.377	.227	

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, Glejser model pada variabel *Working Capital to Total Asset* (X1) diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,490, *Debt to Asset Ratio* (X2) diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,556, *Total Asset Turn Over* (X3) diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,857 dan *Net Profit Margin* (X4) diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,227 dimana semuanya nilai



signifikansi (Sig.) > 0,05. Dengan demikian model regresi pada data ini tidak ada gangguan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-.936	1.835		-.510	.632
WCTA	-4.821	3.643	-.476	-1.323	.243
DAR	-12.506	4.643	-1.117	-2.694	.043
TATO	5.361	1.337	.786	4.010	.010
NPM	5.926	2.435	.567	2.433	.059

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = -0,936 - 4,821 X_1 - 12,506 X_2 + 5,361 X_3 + 5,926 X_4$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar -0,936 diartikan bahwa jika variabel *Working Capital to Total Aset* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), dan *Total Asset Turnover* (X3), dan *Net Profit Margin* (X4) tidak dipertimbangkan maka Pertumbuhan Laba (Y) hanya akan bernilai sebesar -0,936 point. *Working Capital to Total Aset* (X1) -4,821 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Debt to Asset Ratio* (X2), *Total Asset Turnover* (X3), dan *Net Profit Margin* (X4), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Working Capital to Total Aset* (X1) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Pertumbuhan Laba (Y) sebesar -4,821 point. Nilai *Debt to Asset Ratio* (X2) sebesar -12,506 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Working Capital to Total Aset* (X1), *Total Asset Turnover* (X3), dan *Net Profit Margin* (X4), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Pertumbuhan Laba (Y) sebesar -12,506 point. Nilai *Total Asset Turnover* (X3) sebesar 5,361 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Working Capital to Total Aset* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), dan *Net Profit Margin* (X4), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Total Asset Turnover* (X3) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 5,361 point. *Net Profit Margin* (X4) sebesar 5,926 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Working Capital to Total Aset* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), dan *Total Asset Turnover* (X3), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Net Profit Margin* (X4) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 5,926 point.

Analisis Koefisien Korelasi

**Tabel Hasil Koefisien Korelasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.834	.701	.22885

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, WCTA, DAR

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien korelasi sebesar 0,913 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,800-0,1000 artinya variabel *Working Capital to Total Aset*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Net Profit Margin* mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap Pertumbuhan Laba.



Analisis Koefisien Determinasi

Tabel Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.834	.701	.22885

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, WCTA, DAR

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien determinasi sebesar 0,834 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Working Capital to Total Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Laba sebesar 83,4% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 83,4\%) = 16,6\%$ dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan penelitian.

Uji Hipotesis

Uji t Parsial

Tabel Uji t Working Capital to Total Asset

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		Beta	Std. Error	Beta			
1 (Constant)		-.195	.456			-.428	.680
WCTA		1.197	3.556	.118		.337	.745

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung < t tabel atau $(0,337 < 2,570)$ Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai ρ value > Sig.0,05 atau $(0,745 > 0,05)$. Dengan demikian maka H0 diterima dan H1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Working Capital to Total Asset* terhadap Pertumbuhan Laba.

Tabel Uji t Debt to Asset Ratio

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		Beta	Std. Error	Beta			
1 (Constant)		.405	1.138			.356	.731
DAR		-1.575	3.920	-.141		-.402	.698

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung < t tabel atau $(-0,402 < 2,570)$ Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai ρ value > Sig.0,05 atau $(0,698 > 0,05)$. Dengan demikian maka H0 diterima dan H2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba.

Tabel Uji t Total Asset Turn Over



Model	B	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		
		Std. Error		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-4.220	1.547			-2.729	.026
TATO	4.713	1.744		.691	2.703	.027

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,703 > 2,570) Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai ρ value < Sig.0,05 atau (0,027 < 0,05). Dengan demikian maka H0 ditolak dan H3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turn Over* terhadap Pertumbuhan Laba.

Tabel Uji t Net Profit Margin

Model	B	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		
		Std. Error		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-.245	.235			-1.040	.329
NPM	3.500	3.480		.335	1.006	.344

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (1,006 < 2,570) Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai ρ value > Sig.0,05 atau (0,344 > 0,05). Dengan demikian maka H0 diterima dan H4 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

Uji F Simultan

Tabel Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	df	ANOVA ^a		
			Mean Square	F	Sig.
Regression	1.314	4	.328	6.271	.035 ^b
Residual	.262	5	.052		
Total	1.575	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), NPM, TATO, WCTA, DAR

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (6,271 > 5,190), hal ini juga diperkuat dengan ρ value < Sig.0,05 atau (0,035 < 0,05). Dengan demikian maka H0 ditolak dan H5 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Working Capital to Total Asset, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turn Over, dan Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Working Capital to Total Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = -0,195 + 1,197X_1$, koefisien korelasi sebesar 0,118 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang sangat rendah. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0,014 atau sebesar 1,4% sedangkan sisanya sebesar 98,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (0,337 < 2,570). Dengan

demikian H0 diterima dan H1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Working Capital to Total Asset* terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y=0,405-1,575 X_2$, koefisien korelasi sebesar -0,141 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang negatif sangat rendah. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0,020 atau sebesar 2,0% sedangkan sisanya sebesar 98,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-0,402 < 2,570). Dengan demikian H0 diterima dan H2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y=-4,220+4,713 X_2$, koefisien korelasi sebesar 0,691 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0,477 atau sebesar 47,7% sedangkan sisanya sebesar 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau 2,703 > 2,570). Dengan demikian H0 ditolak dan H3 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y=-0,245+3,500 X_2$, koefisien korelasi sebesar 0,335 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang rendah. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0,112 atau sebesar 11,2% sedangkan sisanya sebesar 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (1,006 < 2,570). Dengan demikian H0 diterima dan H4 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh *Working Capital to Total Asset, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turn Over, dan Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *Working Capital to Total Asset* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), *Total Asset Turnover* (X3), dan *Net Profit Margin* (X4) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) dengan diperoleh persamaan regresi $Y = -0,936-4,821X_1- 12,506X_2 + 5,361X_3 + 5,926 X_4$. Nilai koefisien korelasi atau tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,913 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruh secara simultan sebesar 83,4% sedangkan sisanya sebesar 16,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F Tabel atau (6,271 > 5,190). Dengan demikian H0 ditolak dan H5 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Working Capital to Total Asset, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *Working Capital to Total Asset, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Astra Otoparts, Tbk Periode Tahun 2012 sampai dengan 2021. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data penelitian:

Working Capital to Total Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan persamaan regresi $Y = -0,195 + 1,197 X_1$, nilai korelasi sebesar 0,118 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang sangat rendah dengan koefisien determinasi sebesar 1,4%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (0,337 < 2,570). Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Working Capital to Total Asset* terhadap Pertumbuhan Laba.

Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan persamaan regresi $Y = 0,405 - 1,575 X_2$, nilai koefisien korelasi sebesar -0,141 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang negatif sangat rendah dengan koefisien determinasi sebesar

2,0%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-0,402 < 2,570). Dengan demikian H0 diterima

dan H2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba.

Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan persamaan regresi $Y = -4,220 + 4,713 X_2$, koefisien korelasi sebesar 0,691 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat dengan koefisien determinasi sebesar 47,7%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau $2,703 > 2,570$). Dengan demikian H0 ditolak dan H3 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba.

Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dengan persamaan regresi $Y = -0,245 + 3,500 X_2$, koefisien korelasi sebesar 0,335 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang rendah dengan koefisien determinasi sebesar 11,2%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau $(1,006 < 2,570)$. Dengan demikian H0 diterima dan H4 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

Working Capital to Total Asset, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan persamaan regresi $Y = -0,936 - 4,821X_1 - 12,506X_2 + 5,361X_3 + 5,926X_4$, koefisien korelasi sebesar 0,913 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat dengan koefisien determinasi sebesar 83,4% sedangkan sisanya sebesar 16,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > Ftabel atau $(6,271 > 5,190)$. Dengan demikian H0 ditolak dan H5 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Working Capital to Total Asset, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Amyum Syahida, Sasi Agustin (2021). Pengaruh DER, NPM, dan TATO Terhadap Pertumbuhan laba pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 10, No. 3, Hal. 1-14, Tahun 2021
- Aprida Kristianti (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya, Vol. 1, No. 1, Hal. 60-76, Januari.
- Fitri Dwi Jayanti, Utami Puji Lestari. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Ukuran Perusahaan, *Working Capital to Total Asset* (WCTA) Terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Prima Ekonomika: Vol.9, No.2, Hal. 21-32. Tahun 2018.
- Gischanovelina Makiwan (2018). Analisis Rasio Leverage untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, Hasanuddin Student Journal, Vol. 2, No. 1, Hal. 189-202, Juni.
- Ira Ayu Pradani. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Megananda, Bella Aristiya. (2018). Pengaruh Current Ratio, *Total Asset Turnover* Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol. 6, No. 10, Hal. 1-16.
- Pipit Septiyarina. (2022). Pengaruh Current Ratio, *Total Asset Turnover*, dan Return on Assets terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Cendekia Keuangan, Vol. 1, No.1, Hal 57-69, April.
- Yusri, Cut Delsie Hasrina, dan Vivin Windayanti. (2020). Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turn Over dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018). Jurnal Humaniora, Vol.4, No.2, Hal.234-243, Oktober.
- Zulfikri Fahrudin, Vaya Juliana Dillak. (2022). Pengaruh *Total Asset Turnover*, Operating Profit Margin, *Working Capital To Total Asset* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). Proceeding of Management: Vol. 9, No. 3, Hal.1404-1414, Juni.
- Aisyah, Siti dkk. (2020). Manajemen Keuangan. Medan: Yayasan Kita Menulis. Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.

- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro
- Harjito, A., & Martono. (2018). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia. Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Grasindo
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi kedua. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Malang: Universitas Brawijaya Pers.
- PSAK No. 1, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. (2019). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Purba, Dewi Suryani dkk. (2021). Manajemen Usaha Kecil dan Menengah. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sadikin, A., Misra, I., Hudin, M.S. (2020). Pengantar manajemen dan bisnis. Yogyakarta: K-Media
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, Wirawan dkk. (2021). Dasar-dasar Mananjemen Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia.